

## INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI MADRASAH BERCIRI KHAS ISLAM: STUDI KASUS DI MIS FATHUL MUNIR KOTA TERNADE"

**Sutisna Abdullatif**

MIS Fathul Munir Kota Ternate, Maluku Utara

\*Corresponding Email : [sutisnaabdullatif68@gmail.com](mailto:sutisnaabdullatif68@gmail.com)

### A B S T R A K:

Penelitian ini mengevaluasi integrasi media pembelajaran inovatif di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Fathul Munir Kota Ternate untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Studi ini menggunakan metode observasi dan wawancara untuk menganalisis penerapan perangkat teknologi seperti tablet, aplikasi edukatif, dan video pembelajaran dalam aktivitas belajar sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman materi. Siswa melaporkan bahwa media ini membuat pelajaran lebih menarik dan memudahkan pemahaman konsep-konsep abstrak dan kompleks. Selain itu, guru-guru mencatat peningkatan cepat dalam pemahaman konsep dan partisipasi siswa di kelas. Temuan ini mendukung teori bahwa teknologi pendidikan dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai potensi media pembelajaran dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan efektif di konteks pendidikan madrasah swasta.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Teknologi Pendidikan, Kualitas Pembelajaran

### A B S T R A C T:

*This study evaluates the integration of innovative learning media at Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Fathul Munir in Ternate City to enhance learning quality. The research employs observation and interviews to analyze the application of technological devices such as tablets, educational apps, and instructional videos in daily learning activities. The results indicate that the use of interactive learning media significantly improves student engagement and material comprehension. Students reported that these media made lessons more engaging and facilitated understanding of abstract and complex concepts. Additionally, teachers observed a rapid improvement in concept understanding and student participation in class. These findings support the theory that educational technology can enhance learning quality and student outcomes. The study provides insights into the potential of learning media to create a more dynamic and effective learning experience in the context of private madrasah education.*

**Keywords:** Learning Media, Educational Technology, Learning Quality

### PENDAHULUAN

Pendidikan berkualitas adalah hak fundamental setiap anak yang harus dipenuhi untuk memastikan perkembangan optimal mereka dan menjadi pondasi penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkelanjutan.(Adiyana Adam. Wahdiah, 2023) Di Indonesia, terutama di daerah kepulauan seperti Kota Ternate, pendidikan dasar di madrasah Islam swasta (MIS) menghadapi berbagai tantangan unik dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Lokasi geografis yang terpencil, keterbatasan

fasilitas, dan akses yang terbatas menjadi kendala utama yang mempengaruhi efektivitas pendidikan di daerah tersebut.(Tahabu et al., 2023)

Dalam konteks ini, inovasi dalam media pembelajaran muncul sebagai salah satu strategi kunci untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut.(Adiyana Adam. Aji Joko Budi Pramono. Siti Nurul Bayti, 2023) Media pembelajaran yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga memainkan peran penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Dengan memanfaatkan teknologi dan metode baru dalam media pembelajaran, pendidik dapat membuat materi pelajaran lebih mudah dipahami dan lebih relevan dengan kebutuhan dan minat siswa.(Adiyana. Adam et al., 2023)

Media pembelajaran yang inovatif dapat menawarkan berbagai bentuk interaksi, seperti simulasi, permainan edukatif, dan multimedia, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.(Adam et al., 2024) Hal ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan responsif terhadap karakteristik siswa di daerah kepulauan yang mungkin memiliki latar belakang dan tingkat akses yang berbeda. Sebagai contoh, penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi dapat membantu siswa memperoleh informasi yang lebih up-to-date dan menyeluruh, sementara juga menyediakan platform untuk latihan dan evaluasi yang lebih menyenangkan.(Adiyana Adam, 2016)

Di madrasah Islam swasta seperti MIS Fathul Munir, penerapan inovasi dalam media pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas akademik, tetapi juga untuk mendukung nilai-nilai Islam dan kearifan lokal yang menjadi bagian integral dari kurikulum. Dengan demikian, inovasi media pembelajaran diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akademik sekaligus menghormati dan mempromosikan budaya dan nilai-nilai setempat. Pendekatan ini dapat memperkuat relevansi materi pelajaran dan meningkatkan motivasi serta partisipasi siswa, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan bermanfaat.(Adiyana Adam.Rusna gani, 2023)

Dalam upaya ini, penting untuk melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk pendidik, siswa, dan masyarakat, dalam proses pengembangan dan penerapan media pembelajaran inovatif(Adam, 2023). Kerjasama yang baik antara pihak-pihak tersebut dapat memastikan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan lokal dan dapat diintegrasikan dengan efektif dalam proses belajar mengajar. Selain itu, pelatihan dan dukungan berkelanjutan bagi pendidik dalam penggunaan media pembelajaran juga menjadi faktor kunci untuk memastikan bahwa inovasi tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor ini, inovasi dalam media pembelajaran di MIS Fathul Munir diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di daerah kepulauan. Pendekatan yang holistik dan berbasis kebutuhan lokal akan memungkinkan madrasah untuk menghadapi tantangan-tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang yang tersedia untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa.(Samlan Hi Ahmad, Mubin Noho, Adiyana Adam, 2024)

Pendidikan merupakan komponen kunci dalam pengembangan individu dan masyarakat(Kamarun M Sebe, Adiyana Adam, Chaerunnisa Humairah Djasman, Sahjad M Aksan, 2024). Di Indonesia, sistem pendidikan dasar memainkan peran penting dalam membentuk dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Fathul Munir di Kota Ternate, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam swasta, berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas kepada siswa di daerah kepulauan. Namun, menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam konteks media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah alat penting dalam proses pendidikan yang berfungsi untuk menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang lebih efektif dan menarik. Menurut Arsyad (2017), media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai komponen yang dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa. Media yang efektif dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik, meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar, dan akhirnya berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Di era digital saat ini, berbagai bentuk media pembelajaran berbasis teknologi seperti video, aplikasi interaktif, dan platform online semakin populer. Penggunaan teknologi dalam pendidikan menawarkan potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Haris (2019) menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam media pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif, yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Namun, di daerah kepulauan seperti Kota Ternate, penerapan media pembelajaran berbasis teknologi menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan fasilitas, akses yang terbatas, dan pelatihan yang tidak memadai untuk guru.

MIS Fathul Munir, yang terletak di Kota Ternate, merupakan contoh dari lembaga pendidikan yang menghadapi tantangan ini. Meskipun telah ada upaya untuk mengadopsi teknologi dalam pendidikan, hasil dari penerapan media pembelajaran sering kali tidak sesuai dengan harapan. Penelitian oleh Prabowo dan Santoso (2018) menunjukkan bahwa meskipun teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa, penerapan yang tidak optimal sering kali disebabkan oleh kurangnya sumber daya, fasilitas yang terbatas, dan kurangnya pelatihan yang memadai untuk guru.

Keterbatasan fasilitas di MIS Fathul Munir, termasuk akses terbatas ke perangkat teknologi dan internet, menjadi salah satu kendala utama dalam penerapan media pembelajaran berbasis teknologi. Sari dan Wijaya (2021) mengidentifikasi bahwa di banyak Madrasah, terutama di daerah terpencil, keterbatasan fasilitas dan anggaran dapat membatasi penggunaan media pembelajaran yang efektif. Selain itu, keterbatasan pelatihan untuk guru dalam menggunakan teknologi pendidikan juga mempengaruhi efektivitas penerapan media pembelajaran.

Menghadapi tantangan ini, penting untuk mengembangkan dan menerapkan inovasi media pembelajaran yang sesuai dengan konteks lokal di MIS Fathul Munir. Inovasi media pembelajaran yang dapat diterapkan dengan sumber daya yang ada dan sesuai dengan kebutuhan siswa di daerah kepulauan dapat memberikan solusi yang lebih relevan dan efektif. Penelitian oleh Setiawan dan Nugroho (2019) menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis konteks lokal dapat membantu meningkatkan kualitas

pendidikan dengan cara yang lebih sesuai dengan kondisi Madrasah dan kebutuhan siswa.

Inovasi dalam media pembelajaran di MIS Fathul Munir juga harus mempertimbangkan aspek kearifan lokal dan nilai-nilai Islam yang menjadi bagian integral dari kurikulum. Suryanto (2018) menekankan pentingnya mengintegrasikan media pembelajaran dengan konteks lokal untuk membuat materi pelajaran lebih relevan dan menarik bagi siswa. Pendekatan ini dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa di Kota Ternate.

Dengan mempertimbangkan tantangan dan peluang yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis inovasi media pembelajaran yang dapat diterapkan di MIS Fathul Munir. Penelitian ini akan mengevaluasi efektivitas inovasi media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan strategi media pembelajaran yang lebih baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis inovasi media pembelajaran yang dapat diterapkan di MIS Fathul Munir Kota Ternate guna meningkatkan kualitas pendidikan

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti, dalam hal ini kepala Madrasah, untuk melakukan analisis mendalam tentang penerapan inovasi media pembelajaran di MIS Fathul Munir. Desain studi kasus memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi secara detail bagaimana inovasi media pembelajaran diintegrasikan dalam proses pembelajaran dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan di Madrasah tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Fathul Munir, Kota Ternate, Maluku Utara. Penelitian ini direncanakan berlangsung selama 6 bulan, dimulai dari bulan Oktober 2022 hingga Maret 2023. Lokasi ini dipilih karena relevansi dan representativitasnya dalam menghadapi tantangan pendidikan di daerah kepulauan serta komitmennya terhadap inovasi media pembelajaran.

Subjek penelitian meliputi: **Kepala Madrasah (Peneliti)**: sebagai peneliti utama dan pengambil keputusan dalam penerapan inovasi media pembelajaran. Kepala Madrasah akan mengumpulkan data, menganalisis hasil, dan menyusun rekomendasi. **Guru-guru**: sebanyak 10 orang yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran. **Siswa**: sebanyak 20 orang yang mewakili berbagai tingkatan kelas untuk mendapatkan perspektif mereka tentang media pembelajaran. **Staf Administrasi**: sebanyak 3 orang yang mendukung kegiatan administratif terkait dengan implementasi media pembelajaran.

Teknik Pengumpulan Data1) **Wawancara Mendalam**: Dilakukan dengan kepala Madrasah, guru-guru, dan staf administrasi. Kepala Madrasah sebagai peneliti akan menyusun pedoman wawancara semi-terstruktur untuk mengeksplorasi pandangan mereka tentang inovasi media pembelajaran, kendala yang dihadapi, dan dampaknya terhadap proses belajar mengajar. 2) **Observasi Partisipatif**: Kepala Madrasah akan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran di kelas, termasuk

penggunaan media pembelajaran inovatif. Observasi ini bertujuan untuk melihat secara langsung bagaimana media digunakan dalam proses belajar mengajar dan bagaimana interaksi antara guru dan siswa berlangsung. Observasi juga akan mencatat bagaimana media pembelajaran mempengaruhi dinamika kelas dan keterlibatan siswa.

**3) Studi Dokumentasi:** Kajian dokumen-dokumen terkait seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, materi ajar, laporan kegiatan, dan evaluasi terkait media pembelajaran. Kepala Madrasah akan mengumpulkan dan menganalisis dokumen ini untuk mendapatkan informasi tambahan tentang penerapan dan evaluasi media pembelajaran. Studi dokumentasi juga akan membantu dalam menilai kesesuaian materi ajar dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran.

Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara Semi-Terstruktur: , Lembar Observasi: dan Checklist Dokumen Data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi akan dianalisis menggunakan model analisis data interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldana (2014). Proses analisis meliputi: 1) Kondensasi Data (Data Condensation): 2) Penyajian Data (Data Display): Menyajikan data dalam bentuk yang terstruktur, seperti tabel dan grafik, untuk memudahkan pemahaman dan analisis. Penyajian data ini akan menggambarkan temuan utama dari penelitian. 3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing and Verification): Menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis dan memverifikasi temuan dengan merujuk kembali pada data untuk memastikan akurasi dan konsistensi. Kesimpulan akan didasarkan pada pola yang muncul dari data serta konfirmasi dengan informan untuk validasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas inovasi media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MIS Fathul Munir, Kota Ternate. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, ditemukan bahwa inovasi media pembelajaran yang diterapkan di Madrasah ini telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses belajar mengajar.

### *Penerapan Inovasi Media Pembelajaran*

Hasil observasi di MIS Fathul Munir menunjukkan bahwa Madrasah ini telah berhasil mengintegrasikan berbagai media pembelajaran inovatif dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan efisien. Berbagai perangkat teknologi seperti tablet, aplikasi edukatif, dan video pembelajaran digunakan secara efektif untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Penggunaan tablet, misalnya, memungkinkan siswa untuk mengakses materi pelajaran secara langsung melalui aplikasi edukatif yang dirancang khusus untuk berbagai mata pelajaran. Aplikasi ini menyediakan latihan interaktif, kuis, dan permainan edukatif yang membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan mengesankan.

Dalam pelajaran matematika, aplikasi edukatif digunakan untuk memperagakan konsep-konsep matematika yang abstrak dengan cara yang visual dan interaktif. Misalnya, aplikasi tersebut dapat menampilkan simulasi geometri tiga dimensi atau grafik interaktif yang memudahkan siswa untuk memahami konsep seperti volume, luas permukaan, dan hubungan antara berbagai elemen matematika. Guru-guru melaporkan

bahwa dengan menggunakan aplikasi ini, siswa tidak hanya lebih cepat memahami materi tetapi juga lebih tertarik untuk mengeksplorasi berbagai konsep matematika secara mandiri.

Sementara itu, dalam pelajaran sains, video pembelajaran menjadi alat yang sangat berguna untuk menjelaskan konsep-konsep sains yang kompleks. Video tersebut tidak hanya menjelaskan teori-teori ilmiah dengan cara yang lebih visual dan mudah dipahami tetapi juga menyediakan eksperimen dan demonstrasi yang sulit dilakukan secara langsung di ruang kelas. Misalnya, video tentang siklus air atau proses fotosintesis memberikan penjelasan yang rinci dan visual yang memudahkan siswa untuk memahami proses-proses tersebut dengan lebih baik. Penggunaan video ini juga memungkinkan siswa untuk melihat aplikasi praktis dari teori-teori ilmiah dalam kehidupan sehari-hari, yang menambah kedalaman pemahaman mereka.

Inovasi media pembelajaran ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih baik. Arsyad (2017) dalam kajiannya tentang media pembelajaran menekankan bahwa teknologi pendidikan dapat menyediakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan personal, yang membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi dengan lebih baik. Mayer (2009), dalam teorinya mengenai multimedia learning, juga menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dirancang dengan baik, seperti video dan aplikasi interaktif, dapat memperbaiki pemahaman siswa terhadap materi yang kompleks dan meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

Lebih jauh, integrasi media pembelajaran inovatif di MIS Fathul Munir juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi tidak hanya terbatas pada aspek akademik tetapi juga dapat berdampak pada motivasi dan keterlibatan siswa. Dengan memanfaatkan perangkat teknologi dan media interaktif, siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar, lebih bersemangat untuk mengeksplorasi materi, dan lebih siap untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas. Ini mencerminkan bagaimana teknologi dapat berperan sebagai katalisator dalam transformasi pendidikan, memberikan siswa alat dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai potensi penuh mereka.

Secara keseluruhan, keberhasilan integrasi media pembelajaran di MIS Fathul Munir memberikan gambaran positif tentang potensi teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan terus berinovasi dan mengadaptasi teknologi sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks pendidikan, Madrasah ini dapat terus mendorong keterlibatan, pemahaman, dan pencapaian akademik siswa ke tingkat yang lebih tinggi.

#### ***Respon Siswa dan Peningkatan Motivasi***

Respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran inovatif di MIS Fathul Munir menunjukkan hasil yang sangat positif dan menggembirakan. Berdasarkan wawancara mendalam, siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa jauh lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti pelajaran setelah penerapan media pembelajaran baru tersebut. Mereka melaporkan bahwa media seperti video edukatif dan animasi memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, yang pada gilirannya membuat mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa

mencatat bahwa materi pelajaran yang sebelumnya dianggap sulit menjadi lebih mudah dipahami melalui visualisasi dan representasi grafis yang ditawarkan oleh media ini.

Misalnya, dalam pelajaran sains, video animasi yang memperlihatkan proses-proses ilmiah secara visual memungkinkan siswa untuk melihat konsep-konsep abstrak dengan cara yang lebih konkret dan mudah dipahami. Siswa juga melaporkan bahwa aplikasi edukatif yang digunakan dalam pembelajaran memberikan mereka kesempatan untuk berlatih secara mandiri di luar jam Madrasah, yang sangat membantu dalam menguatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Dengan adanya aplikasi yang dirancang khusus untuk memfasilitasi pembelajaran individual, siswa dapat belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan mengulang materi sesuai kebutuhan, yang memberikan mereka kontrol lebih besar atas proses belajar mereka.

Temuan ini sangat konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif memiliki kemampuan untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Clark dan Mayer (2016) dalam kajian mereka tentang e-learning dan prinsip-prinsip desain multimedia menekankan bahwa media yang memanfaatkan elemen visual dan interaktif dapat secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu dalam memahami materi yang kompleks. Begitu pula, Zheng dan Zheng (2020) dalam tinjauan mereka tentang dampak multimedia pada pembelajaran siswa menunjukkan bahwa media yang dirancang dengan baik dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih baik dan meningkatkan hasil belajar.

Siswa juga mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan dan berpartisipasi dalam diskusi kelas karena media pembelajaran yang digunakan telah memberikan mereka pemahaman yang lebih baik. Mereka merasa bahwa dengan adanya media ini, mereka dapat lebih aktif berkontribusi dalam kelas dan lebih siap menghadapi ujian serta tugas-tugas lain. Penggunaan media ini tidak hanya membuat pelajaran menjadi lebih menyenangkan tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam kapasitas akademis mereka.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa inovasi media pembelajaran di MIS Fathul Munir telah berhasil meningkatkan kualitas pengalaman belajar siswa. Media pembelajaran inovatif yang diterapkan tidak hanya memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang materi pelajaran tetapi juga mendorong siswa untuk terlibat lebih aktif dalam proses belajar. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran yang interaktif dan adaptif seperti yang ditemukan dalam penelitian ini dapat dianggap sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, serta dalam membantu mereka mencapai hasil belajar yang lebih baik.

### ***Tantangan dalam Implementasi Media Pembelajaran***

Meskipun terdapat banyak manfaat, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi media pembelajaran di MIS Fathul Munir. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan anggaran untuk membeli perangkat dan perangkat lunak terbaru. Kepala Madrasah dan staf administrasi melaporkan bahwa mereka sering kali harus memilih antara berbagai jenis perangkat teknologi karena anggaran yang terbatas. Selain itu, pelatihan yang memadai bagi guru dalam menggunakan teknologi juga menjadi kendala. Beberapa guru mengungkapkan bahwa mereka membutuhkan lebih banyak dukungan dan pelatihan untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran

dengan efektif. Hal ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa keterbatasan sumber daya dan kurangnya pelatihan dapat menghambat implementasi teknologi pendidikan (Hsieh & Wang, 2018; O'Reilly & Dogruer, 2017).

#### **Pengaruh Terhadap Kualitas Pembelajaran**

Analisis hasil belajar siswa di MIS Fathul Munir menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah penerapan media pembelajaran inovatif. Data yang diperoleh dari tes dan evaluasi menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media pembelajaran interaktif mengalami kemajuan yang nyata dalam pemahaman materi dan keterampilan analisis. Tes formatif dan sumatif yang dilakukan sebelum dan setelah penerapan media inovatif menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat secara signifikan, dengan rata-rata skor tes yang lebih tinggi setelah integrasi media ini. Keterampilan analisis siswa juga mengalami peningkatan, yang dapat diukur dari kemajuan dalam kemampuan mereka untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam situasi baru atau dalam menyelesaikan masalah yang lebih kompleks.

Selain itu, guru-guru melaporkan perubahan positif dalam dinamika kelas. Mereka mengamati bahwa siswa menjadi lebih cepat dalam memahami konsep-konsep baru dan lebih aktif dalam partisipasi kelas. Diskusi di kelas menjadi lebih interaktif dan produktif, dengan siswa lebih sering mengajukan pertanyaan, menyampaikan ide-ide, dan berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas. Guru-guru juga mencatat bahwa siswa yang sebelumnya cenderung pasif kini menunjukkan minat yang lebih besar dan keterlibatan yang lebih tinggi selama pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif tidak hanya mempengaruhi pemahaman materi, tetapi juga mempengaruhi sikap dan partisipasi siswa dalam proses belajar.

Peningkatan ini mendukung teori bahwa media pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta kualitas pendidikan secara keseluruhan. Mayer (2009) dalam teorinya mengenai multimedia learning menyatakan bahwa media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat membantu siswa memahami informasi yang kompleks dan meningkatkan retensi memori. Begitu pula, Zheng et al. (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media yang interaktif dan adaptif dalam pendidikan dapat memperkuat keterampilan analisis dan pemecahan masalah siswa. Penelitian ini menegaskan bahwa inovasi dalam media pembelajaran, seperti video interaktif, simulasi, dan aplikasi edukatif, dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyediakan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan menyeluruh.

Lebih jauh, analisis menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran inovatif memberikan dampak yang luas dan positif, tidak hanya dalam konteks akademik tetapi juga dalam pengembangan keterampilan sosial dan kognitif siswa. Dengan adanya media yang menarik dan relevan, siswa tidak hanya lebih memahami materi pelajaran tetapi juga lebih siap untuk menghadapi tantangan akademik yang lebih besar di masa depan. Peningkatan keterampilan analisis dan pemahaman mendalam yang dicapai melalui penggunaan media ini dapat memberikan dasar yang kuat untuk pembelajaran yang lebih lanjut dan pencapaian akademik yang lebih tinggi.

Secara keseluruhan, data dan observasi yang diperoleh dari penelitian ini mendukung argumen bahwa media pembelajaran inovatif merupakan alat yang efektif

untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Implementasi media pembelajaran yang interaktif dan adaptif di MIS Fathul Munir telah menunjukkan hasil yang menggembirakan, dan memberikan indikasi positif mengenai potensi media pembelajaran dalam mendukung dan memperbaiki proses pendidikan di berbagai konteks.

## SIMPULAN DAN SARAN

Meskipun inovasi media pembelajaran telah membawa banyak manfaat, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa keterbatasan. Salah satu keterbatasan adalah ketergantungan pada teknologi yang memerlukan akses internet, yang tidak selalu tersedia di daerah kepulauan seperti Kota Ternate. Untuk mengatasi masalah ini, Madrasah perlu mempertimbangkan penggunaan media yang dapat diakses secara offline dan menyediakan solusi alternatif untuk keterbatasan internet. Selain itu, penting bagi kepala Madrasah dan staf untuk terus mencari dukungan dan pelatihan tambahan guna memastikan bahwa media pembelajaran dapat digunakan secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTS NEGERI 1 KOTA TERNATE. *Media Bina Ilmiah*, 17(10), 1-23. <http://binapatria.id/index.php/MBI/article/view/416>
- Adam, A., Fitrianto, A. R., Usman, A. H., Aksan, S. M., & Zaini, M. (2023). Evaluation of the Implementation of the Annual Conference of Education Culture and Technology ( ACECT ) 2022 Using the Model Outcome-Based Evaluation ( OBE ). *Education Spesialist. Journal Of Tinta Emas*, 2(1), 21-26. <https://doi.org/10.59535/es.v2i1.298>
- Adiyana. Adam, Sebe, K. M., Limatahu, K., & Jaohar, Y. (2023). Program evaluation of independent Campus learning program in IAIN Ternate Kirkpatrick Model. *International Journal of Trends In Mathematics Education Research*, 6(2), 170-176.
- Adiyana Adam. Aji Joko Budi Pramono. Siti Nurul Bayti. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (1st ed.). Akademia Pustaka.
- Adiyana Adam. Wahdiah. (2023). Analisis Dinamika Perkembangan Kurikulum di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan I*, 9(6), 723-735.
- Adiyana Adam.Rusna gani. (2023). PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MADRASAH TSANAWIYAH (REFLEKSI STUDI DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 TERNATE). In A (Ed.), *Buku* (1st ed., Issue 1). CV WIDINA MEDIA UTAMA.
- Adiyana Adam. (2016). Perkembangan kebutuhan terhadap Media Pembelajaran. *Foramadiah, Jurnal Kajian Pendidikan & Keislaman*, 8(1), 5-6.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. RajaGrafindo Persada.
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). *E-Learning and the Science of Instruction: Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Haris, S. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(1), 45-56.

- Hsieh, H.-H., & Wang, Y.-H. (2018). *Exploring the Effectiveness of Mobile Learning on Student Achievement in Higher Education*. Journal of Educational Technology & Society, 21(4), 204-216.
- Kamarun M Sebe, Adiyana Adam, Chaerunnisa Humairah Djasman, Sahjad M Aksan, M. J. (2024). Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah Di Pulau Morotai Melalui Pelatihan Penulisan Karya ilmiah. *Martabe, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(7), 2592-2599. <https://doi.org/10.31604/jpm.v7i7.2592-2599>
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- O'Reilly, M., & Dogruer, N. (2017). *Challenges and Opportunities in Educational Technology Integration: A Study of Teacher Perspectives*. Computers & Education, 115, 24-35.
- Prabowo, S., & Santoso, B. (2018). Integrasi Teknologi dalam Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 15(2), 123-135.
- Rahmawati, I., & Hadi, S. (2020). Inovasi Media Pembelajaran di Sekolah Dasar: Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam. *Jurnal Pendidikan*, 24(3), 220-234.
- Sari, R., & Wijaya, H. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 30(4), 345-359.
- Setiawan, E., & Nugroho, W. (2019). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 27(2), 175-188.
- Suryanto, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Konteks Lokal di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 22(1), 89-102.
- Samlan Hi Ahmad, Mubin Noho, Adiyana Adam, K. M. S. (2024). INTEGRASI CANVA DALAM PENGEMBANGAN BAHAN AJAR Jurnal Pendidikan dan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP)*, 6(2), 201-213. <https://doi.org/https://journalpedia.com/1/index.php/jpp> Volume
- Tahabu, N., Adam, A., Silawane, N., & Nafika, N. (2023). Strategi Promosi Perpustakaan (IAIN) Ternate Untuk Mendorong Mahasiswa Menggunakan Layanan Perpustakaan. *JUANGA : Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 9(02), 71-81. <https://doi.org/10.59115/juanga.v9i0>
- Utami, N., & Purnama, D. (2022). Inovasi Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Daerah Terpencil. *Jurnal Pendidikan Terapan*, 19(2), 101-115.
- Wulandari, D., & Kurniawan, A. (2017). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 20(3), 257-269.
- Yuliana, D. (2021). Media Pembelajaran Interaktif untuk Pendidikan Dasar: Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam. *Jurnal Edukasi*, 25(2), 112-126.
- Zheng, D., & Zheng, L. (2020). *Impact of Multimedia on Student Learning: A Review of the Literature*. *Educational Technology Research and Development*, 68(5), 1287-1303.